

# PENGEMBANGAN PORTOFOLIO APLIKASI PADA CV PUDJI LESTARI SENTOSA

**Murad Rabbani\*, Singgih Saptadi, Sriyanto**

Email : murad.rabbani1995@gmail.com

*Program Studi Teknik Industri Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. H. Soedarto, SH, Tembalang Semarang 50239*

## **Abstrak**

Sistem informasi (SI) merupakan sistem yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, menggunakan, dan mendistribusikan informasi dengan memanfaatkan teknologi. Perencanaan strategis SI dibutuhkan organisasi agar penerapan SI lebih terencana dan selaras dengan strategi bisnis dan kebutuhan aplikasi pada proses bisnis organisasi. Perencanaan strategis SI terdiri atas proses analisis input yang dibutuhkan untuk kemudian dirumuskan menjadi strategi SI, strategi manajemen SI, dan strategi teknologi informasi (TI). CV Pudji Lestari Sentosa merupakan sebuah UMKM yang bergerak di bidang industri makanan oleh-oleh dengan produk utama tahu bakso di Ungaran, Jawa Tengah. Pada CV Pudji Lestari Sentosa, masih terdapat *gap* antara penggunaan SI saat ini dengan harapan dan kebutuhan dari perusahaan. *Gap* yang dimaksud yaitu dalam konteks integrasi antar sistem yang ada saat ini. Perusahaan sendiri belum memiliki perencanaan mengenai SI dalam perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan portofolio aplikasi SI CV Pudji Lestari Sentosa sebagai panduan strategi SI perusahaan. Pengembangan portofolio aplikasi SI diawali dengan analisis-analisis untuk mengetahui kondisi saat ini dari SI yang ada dan kebutuhan informasi. Analisis yang dilakukan meliputi analisis strategi bisnis, analisis SWOT, analisis rantai nilai eksternal, dan analisis rantai nilai internal. Dari hasil analisis, dimunculkan rekomendasi SI. Aplikasi saat ini dan aplikasi rekomendasi kemudian dipetakan ke dalam kategori portofolio aplikasi. Ada empat kategori, yaitu *support*, *key operational*, *strategic*, dan *high potential*. Dengan adanya portofolio aplikasi SI, CV Pudji Lestari Sentosa dapat menggunakannya sebagai referensi aplikasi SI pada proses bisnis mana yang lebih dahulu menjadi perhatian.

**Kata Kunci: Sistem informasi, perencanaan strategis, portofolio aplikasi, strategi SI**

## **Abstract**

*Information system (IS) is a system that collect, process, store, use, and distribute informations using technology. IS strategic planning is essential for organization to ensure the applications of IS in the organization are on track and aligned with business strategy and business needs. IS strategic planning consists of analysis process of input needed to then formulated into IS strategy, IS management strategy, and IT strategy. CV Pudji Lestari Sentosa is one of culinary SME in Ungaran, Jawa Tengah with speciality in Tahu Bakso. At CV Pudji Lestari Sentosa, there is still a gap between current IS application and firm's expectation and needs. The gap is in the context of the integration between current IS applications. This research aims to develop IS application portfolio of CV Pudji Lestari Sentosa as a guidance for future IS strategy. The development of the portfolio started with several analysis conducted to reveal the current state of IS applications and information needs. There were business strategy analysis, SWOT analysis, external value chain analysis, and internal value chain analysis. From the outcomes, recommendations of IS application are raised. Current and recommended application then mapped into application portfolio. There were support, key operational, strategic, and high potential categories. With the portfolio developed, CV Pudji Lestari Sentosa can use it as reference for future concern of IS application needed to be further developed.*

**Keywords: Information system, strategic planning, application portfolio, IS strategy**

## 1 Pendahuluan

Teknologi informasi (TI) yang telah berkembang pesat sampai saat ini telah dianggap sebagai aspek yang berpengaruh besar pada bisnis (Ward & Peppard, 1996). Implementasi TI yang tepat pada organisasi bisnis dapat memberikan keunggulan bagi perusahaan, termasuk penerapannya pada sistem informasi (Ramey, 2012). Saat ini secara fundamental, organisasi di semua sektor industri bergantung pada sistem informasi yang didukung oleh TI (SI) (Ward & Peppard, 2002).

Sistem informasi merupakan sistem yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, menggunakan, dan mendistribusikan informasi dengan memanfaatkan teknologi (Ward & Peppard, 2002). Dalam persaingan di dunia industri saat ini, sistem informasi sangat berperan dalam organisasi. Sistem informasi sangat penting dalam mencapai tujuan bisnis (Kadir, 2014).

Penerapan SI dalam sebuah organisasi, memiliki tiga sasaran utama. Pertama, perbaikan efisiensi kerja dengan melakukan automasi proses yang mengelola informasi. Kedua, peningkatan efektivitas manajemen dengan memuaskan kebutuhan informasi pengambilan keputusan. Ketiga, perbaikan daya saing organisasi dengan mengubah cara berjalannya bisnis (Ward & Peppard, 2002).

Pada organisasi, termasuk pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), penerapan SI sering ditemukan kurang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja dan kesuksesan bisnis organisasi. Hal tersebut disebabkan penerapan SI hanya berfokus pada teknologi, belum selaras dengan strategi bisnis organisasi, dan tidak terencana dengan baik. Di sisi lain, tingkat keahlian teknologi pekerjanya masih tidak memadai (Wedhasmara, 2009).

Penelitian ini mengambil studi kasus SI di CV Pudji Lestari Sentosa, sebuah UMKM yang bergerak di bidang industri makanan oleh-oleh dengan produk utama tahu bakso yang saat ini memiliki empat

outlet pemasaran di Semarang dan sekitarnya (Pamularsih, Mijen, Langensari, dan Tuntang). SI pada CV Pudji Lestari Sentosa antara lain pada pengadaan bahan baku, produksi, akuntansi, presensi karyawan, dan pemasaran. TI yang digunakan di CV Pudji Lestari Sentosa antara lain *word processor* dan *spreadsheet*, *website* dan *social media* untuk pemasaran, dan media komunikasi seperti *Whatsapp* dan *Blackberry Messenger*. Menurut pihak CV Pudji Lestari Sentosa, penggunaan TI memberikan manfaat memperlancar informasi dan pengelolaan informasi serta memperkecil kesalahan pengolahan data.

Namun, sistem yang ada pada saat ini masih memiliki kekurangan. Hal tersebut diketahui dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan dengan melakukan wawancara dengan Supervisor Internal. Pertanyaan yang diajukan berjumlah 14 pertanyaan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran awal internal dan eksternal bisnis dan kondisi penerapan SI saat ini di CV Pudji Lestari Sentosa (daftar pertanyaan dan hasil studi pendahuluan dapat dilihat pada lampiran 1). Berdasarkan pemaparan dari pihak CV Pudji Lestari Sentosa, penggunaan TI yang sudah ada saat ini masih memiliki kekurangan, yaitu:

- Sistem yang saat ini belum terkoneksi antar divisi dan antara kantor dengan cabang.
- Cabang-cabang CV Pudji Lestari Sentosa ada yang belum memiliki jaringan internet sendiri sehingga pengiriman dokumen penting dari outlet ke *office* tidak efisien. Narasumber mencontohkan perlunya aktivitas pengetikan ulang laporan keuangan yang dikirim dalam bentuk foto melalui telepon seluler pribadi.
- Dalam mencapai target peningkatan penjualan sepuluh persen sebagai salah satu sasaran bisnis, CV Pudji Lestari Sentosa masih pasif dengan hanya

bergantung pada permintaan dari konsumen dan belum mengoptimalkan penggunaan SI, dalam contoh kasus ini dalam hal pemasaran.

- CV Pudji Lestari Sentosa tidak memiliki rencana strategis SI dan strategi bisnis yang ada bersifat informal.

CV Pudji Lestari Sentosa memiliki harapan untuk menerapkan SI yang memungkinkan integrasi antar divisi pada CV Pudji Lestari Sentosa sehingga pekerjaan lebih lancar, profesional, dan pengolahan data menjadi lebih akurat, serta setiap divisi diharapkan dapat dengan mudah mengakses data yang diperlukan.

Berdasarkan gambaran hasil studi pendahuluan di atas, CV Pudji Lestari Sentosa memerlukan penerapan SI lebih terencana dan selaras dengan strategi bisnis dan kebutuhan aplikasi pada proses bisnis organisasi. Oleh sebab itu, perencanaan strategis SI muncul sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Perencanaan strategis SI terdiri atas proses analisis input yang dibutuhkan untuk kemudian dirumuskan menjadi strategi SI bisnis, strategi manajemen SI, dan strategi TI. Pada penelitian ini, perencanaan strategis SI akan dilakukan sampai menghasilkan pemetaan portofolio aplikasi SI yang berguna untuk memetakan SI pada aplikasi proses bisnis saat ini dan memberikan rekomendasi aplikasi yang akan datang berdasarkan kebutuhan pada CV Pudji Lestari Sentosa.

## 2 Kajian Literatur

Literatur yang dibahas merupakan pendekatan – pendekatan yang digunakan pada penelitian ini, diantaranya adalah portofolio aplikasi, model perencanaan strategis *Ward and Peppard*, dan teknik-teknik perencanaan strategis SI.

### 2.1 Portofolio Aplikasi

Dalam perencanaan strategis sistem informasi (SI), detail kebutuhan SI yang dapat diaplikasikan terdapat pada

strategi SI. Dari kebutuhan SI pada strategi SI, kemudian dibuatlah portofolio aplikasi. Portofolio aplikasi merupakan matriks 2x2 yang berfungsi untuk mengkategorikan aplikasi dan perannya dalam mendukung strategi bisnis saat ini maupun masa depan. Matriks portofolio aplikasi menggunakan matriks yang diperkenalkan oleh McFarlan pada tahun 1983. Kategori aplikasi dalam matriks yaitu:

- *Strategic*  
Merupakan aplikasi-aplikasi yang sangat penting dan kritis untuk kesuksesan bisnis masa depan.
- *Key Operational*  
Merupakan aplikasi-aplikasi yang berfungsi mempertahankan operasi bisnis yang ada saat ini dan menghindarkan dari kerugian.
- *Support*  
Merupakan aplikasi-aplikasi yang berfungsi meningkatkan efisiensi bisnis dan efektifitas manajemen, tetapi tidak berfungsi meningkatkan keunggulan daya saing.
- *High Potential*  
Merupakan aplikasi-aplikasi inovatif yang dapat menciptakan peluang untuk meraih keunggulan di masa depan, namun belum terbukti.

STRATEGIC	HIGH POTENTIAL
Aplikasi-aplikasi yang sangat penting dan kritis untuk kesuksesan bisnis masa depan.	Aplikasi-aplikasi yang mungkin penting untuk meraih keunggulan di masa depan
Aplikasi-aplikasi yang diandalkan perusahaan saat ini.	Aplikasi-aplikasi yang bermanfaat namun tidak kritis
KEY OPERATIONAL	SUPPORT

Gambar 1 Portofolio McFarlan (Ward and Peppard, 2002)

### 2.2 Model Perencanaan Strategis Ward and Peppard

Perencanaan strategis SI merupakan proses identifikasi *portfolio* aplikasi SI

berbasis TI yang akan mendukung organisasi dalam pelaksanaan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya. Perencanaan strategis SI mempelajari pengaruh SI terhadap kinerja bisnis dan kontribusi bagi organisasi dalam memilih langkah-langkah strategis. Selain itu, perencanaan strategis SI juga menjelaskan berbagai alat, teknik, dan kerangka kerja bagi manajemen untuk menyelaraskan strategi SI dengan strategi bisnis, bahkan mencari kesempatan baru melalui penerapan teknologi yang inovatif.

Model pada gambar 2 merupakan model perencanaan strategis SI yang diperkenalkan Ward and Peppard. Berdasarkan model tersebut, menurut Ward dan Peppard, tahapan perencanaan strategis SI terdiri dari tahapan masukan dan tahapan keluaran. Tahapan masukan terdiri dari:

1. Analisis lingkungan bisnis internal, yang mencakup aspek-aspek strategi bisnis saat ini, sasaran, sumber daya, proses, serta budaya nilai-nilai bisnis organisasi. Analisis lingkungan bisnis internal digunakan untuk mengetahui strategi bisnis organisasi pada saat ini, visi, misi dan tujuan organisasi, aktivitas dan proses bisnis organisasi, sumber daya yang dimiliki dan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi.
2. Analisis lingkungan bisnis eksternal, yang mencakup aspek-aspek ekonomi, industri, dan iklim bersaing perusahaan. Lingkungan bisnis eksternal dapat memacu perusahaan untuk maju dan bersaing namun juga dapat memberikan hambatan bahkan ancaman terhadap kelangsungan hidup organisasi.
3. Analisis lingkungan SI internal, yang mencakup kondisi SI organisasi dari perspektif bisnis saat ini, bagaimana kematangannya (*maturity*),

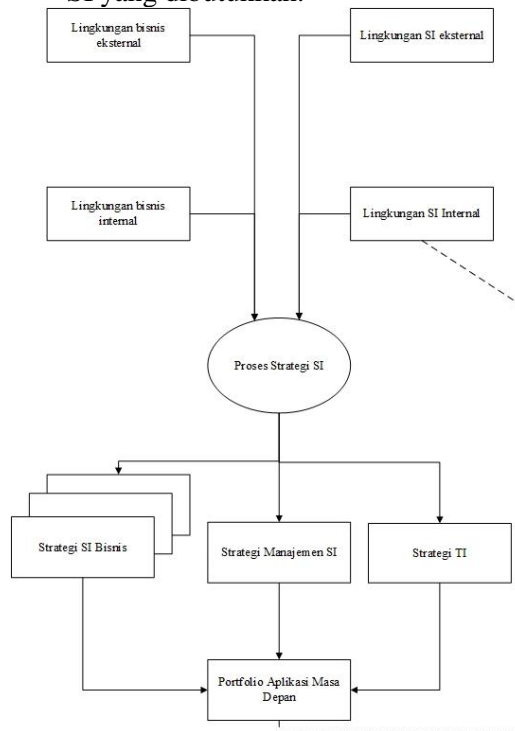
bagaimana kontribusi terhadap bisnis, keterampilan sumber daya manusia, sumber daya dan infrastruktur teknologi, termasuk juga bagaimana portofolio dari SI yang ada saat ini.

4. Analisis lingkungan SI eksternal, yang mencakup tren teknologi dan peluang pemanfaatannya, serta penggunaan SI oleh kompetitor, pelanggan dan pemasok. Analisis ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman terhadap perkembangan SI diluar organisasi yang dapat memberikan dampak terhadap kelangsungan hidup organisasi. Tujuan dari analisis ini tidak hanya berfokus pada pengembangan teknologi mutakhir namun juga mengoptimalkan teknologi yang sudah ada untuk menghemat anggaran atau menggunakan teknologi dengan cara yang belum terpikirkan sebelumnya.

Sedangkan tahapan keluaran merupakan hasil perencanaan strategis SI yang isinya terdiri dari:

1. *Business IS Strategy*, yang mencakup bagaimana setiap unit/fungsi bisnis akan memanfaatkan SI untuk mencapai sasaran bisnisnya. Seiring dengan hal itu termasuk usulan aplikasi yang akan dikembangkan organisasi pada masa yang akan datang dengan tujuan untuk mengintegrasikan setiap unit organisasi dan menyesuaikan irama perkembangan teknologi dengan perkembangan bisnis organisasi.
2. *TI Strategy*, yang mencakup kebijakan dan strategi bagi pengelolaan teknologi dan sumber daya manusia SI.
3. *IS/TI Management Strategy*,

yang mencakup elemen-elemen umum yang diterapkan melalui organisasi, untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan SI yang dibutuhkan.



**Gambar 2 Model Perencanaan Strategis SI (Ward and Peppard, 2002)**

### 2.3 Teknik-teknik Perencanaan Strategis SI

Dalam melakukan perencanaan strategis SI, untuk mendefinisikan input yang diperlukan, dibutuhkan teknik-teknik atau metode. Secara umum, terdapat banyak teknik yang dapat digunakan dalam melakukan perencanaan strategis. (Ward & Peppard, 2002). Pada penelitian ini, untuk meninjau aspek lingkungan eksternal dan internal bisnis, analisis strategi bisnis dan analisis SWOT untuk mengetahui strategi dan posisi bisnis, lalu analisis rantai nilai eksternal dan internal untuk mengetahui alur informasi dalam proses bisnis perusahaan. Penggunaan analisis rantai nilai tidak menggantikan untuk menganalisis proses bisnis dalam UMKM. (Levy, et al., 1997)

## 3 Metode Penelitian

Metodologi penelitian ini digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Metodologi penelitian penelitian ini terdiri dari analisis aspek strategis, analisis aspek operasional, dan pemetaan portofolio aplikasi.

### 3.1 Analisis Aspek Strategis

Analisis aspek strategis bisnis merupakan analisis pertama yang dilakukan dalam rangkaian pengembangan portofolio SI. Analisis ini bertujuan meninjau strategi bisnis dan posisi bisnis CV Pudji Lestari Sentosa. Dari hasil tinjauan tersebut akan didapat pertimbangan SI potensial yang dapat memberikan dampak pada produk atau pasar. Analisis ini terbagi analisis strategi bisnis dan analisis *strength-weakness-opportunity-threat* (SWOT) untuk meninjau posisi bisnis.

#### a. Analisis Strategi Bisnis

Analisis strategi bisnis merupakan analisis yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran strategi bisnis perusahaan dengan empat *deliverables* yaitu visi, misi, sasaran, inisiatif bisnis, dan prioritas bisnis. (Ward & Peppard, 2002). Visi merupakan sebuah pernyataan yang mewakili cita-cita umum perusahaan. Misi merupakan pernyataan-pernyataan hal mengenai bagaimana bisnis akan berjalan dalam mencapai visi. Sasaran merupakan target-target dalam mencapai visi-misi perusahaan, dengan unsur kuantitatif berupa nilai dan/atau batasan. Selain itu strategi bisnis juga mencakup gambaran mengenai produk serta pasar. (Winter, 2003).

#### b. Analisis SWOT merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman perusahaan (Rizzo & Kim, 2005).

- Kekuatan dapat ditinjau dari segi sumberdaya, pendekatan

unik, atau kapasitas perusahaan.

- Kelemahan merupakan keterbatasan perusahaan yang menyebabkan terhambatnya perkembangan perusahaan.
- Peluang merupakan lingkungan eksternal yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.
- Ancaman merupakan halangan dari lingkungan eksternal yang dapat menghambat pencapaian perusahaan.

Tujuan dari analisis SWOT pada perencanaan strategis ini adalah untuk mengetahui posisi bisnis perusahaan dan mengidentifikasi kebutuhan SI, tidak untuk merumuskan strategi bisnis baru.

### 3.2 Analisis Aspek Operasional

Analisis aspek operasional bisnis merupakan analisis kedua yang dilakukan dalam rangkaian pengembangan portfolio SI. Analisis ini bertujuan meninjau aktivitas bisnis eksternal dan internal serta aliran informasinya. Aktivitas eksternal ditinjau dengan rantai nilai eksternal. Aktivitas internal ditinjau dengan rantai nilai internal. Dari hasil tinjauan tersebut akan didapat peluang pengembangan aktivitas dengan memanfaatkan SI.

#### a. Analisis rantai nilai eksternal

Analisis rantai nilai eksternal merupakan peninjauan aktivitas bisnis dan aliran informasi dalam rantai nilai yang berkaitan dengan pelanggan, channel distribusi, dan pemasok. Dari data aktivitas dan aliran informasi, dapat dianalisis potensi perbaikan ataupun pengembangan dengan pemanfaatan SI. Hal ini penting karena aliran informasi yang buruk dapat berdampak pada inefisiensi sumberdaya. (Ward & Peppard, 2002).

#### b. Analisis rantai nilai internal

Analisis rantai nilai internal merupakan peninjauan aktivitas bisnis dan aliran informasi dalam rantai nilai yang berkaitan dengan aktivitas *primary* dan *support*.

##### **Primary**

- Logistik masuk  
Aktivitas memperoleh, menerima, menyimpan, dan mengadakan input sumberdaya, termasuk hubungan dengan subkontraktor, dan pengadaan alat. Contohnya material handling, warehousing, inventory control, vehicle scheduling, pengembalian ke pemasok.
  - Pengerjaan  
Aktivitas mengubah input menjadi produk. Contohnya permesinan, packaging, assembly, maintenance, testing, printing dan operasi fasilitas.
  - Logistik keluar  
Aktivitas pengumpulan, penyimpanan, dan distribusi produk ke buyer. Contohnya warehousing FG, material handling, operasi kendaraan pengiriman, pemrosesan pesanan, dan penjadwalan.
  - Pemasaran dan penjualan  
Aktivitas seperti iklan, promosi, usaha pemasaran, pemilihan channel, hubungan channel, dan pricing.
  - Layanan  
Aktivitas memberikan layanan aftersales (garansi, pelanggan layanan)
- ##### **Support**
- Pengadaan  
Aktivitas supporting yang berkaitan dengan pengadaan, seperti prosedur dan aturan pengadaan.

- Pengembangan Teknologi  
Aktivitas supporting yang berkaitan dengan pengembangan desain yang berkaitan dengan produksi dan/atau teknologi pendukung yang ada di perusahaan.
- Manajemen SDM  
Aktivitas supporting yang berkaitan dengan perekrutan, pelatihan, pengembangan pekerja, dan segala bentuk kompensasi.
- Infrastruktur perusahaan  
Aktivitas supporting yang mencakup manajemen, perencanaan, keuangan, akuntansi, legal, hubungan dengan pemerintah, dan manajemen kualitas.  
(Porter, 1985)

### 3.3 Pemetaan Portofolio Aplikasi

Setelah analisis aspek strategis dan aspek operasional bisnis, langkah selanjutnya adalah melakukan pemetaan kebutuhan SI hasil dari analisis yang telah dilakukan. Kebutuhan SI dipetakan menjadi *High Potential*, *Strategic*, *Key Operational*, dan *Support*. Pemetaan dilakukan dengan menjawab set pertanyaan yang diambil dari Ward and Peppard (2002).

## 4 Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan melalui wawancara menghasilkan kebutuhan informasi, rekomendasi SI dan pemetaan aplikasi SI pada proses bisnis ke dalam portofolio aplikasi.

### 4.1 Kebutuhan Informasi

Dari analisis SWOT dan rantai nilai yang telah dilakukan, penulis mengidentifikasi kebutuhan informasi CV Pudji Lestari Sentosa. Kebutuhan informasi merupakan kebutuhan yang dirasakan perlu oleh pihak perusahaan namun belum bisa didapatkan melalui sistem informasi yang telah ada sekarang.

**Tabel 1 Kebutuhan Informasi CV Pudji Lestari Sentosa**

Metode Identifikasi	Proses Bisnis	Kebutuhan Informasi
SWOT Rantai nilai (Eksternal - pelanggan, Internal - Pemasaran dan penjualan)	Penerimaan pesanan produk	Informasi pesanan secara <i>online</i> dari konsumen untuk melayani permintaan yang terus meningkat Informasi profil dan aktivitas pembelian oleh pelanggan
SWOT Rantai nilai (Internal – Pemasaran dan penjualan, <i>Infrastruktur perusahaan</i> )	Akuntansi penjualan dan keuangan	Informasi akuntansi penjualan dan informasi pencatatan keuangan yang bisa diakses dan dipantau bagian-bagian terkait
Rantai nilai (Eksternal – pemasok, Internal – logistik masuk, logistik keluar, <i>pengadaan</i> )	Pergudangan rumah produksi a. Pengecekan stok bahan pendukung b. Perencanaan kebutuhan bahan c. Pemesanan bahan baku dan pendukung d. Penerimaan bahan baku dan pendukung e. Pengecekan kualitas bahan pendukung f. Penyimpanan bahan pendukung g. Penyerahan produk jadi ke bagian distribusi h. Distribusi produk jadi ke outlet i. Penyimpanan produk jadi j. Pengecekan stok produk jadi	Informasi tingkat stok bahan yang dapat diakses dan dipantau bagian-bagian terkait  Informasi tingkat stok produk jadi di rumah produksi yang dapat diakses dan dipantau bagian-bagian terkait

**Tabel 2 Kebutuhan Informasi CV Pudji Lestari Sentosa (Lanjutan)**

Metode Identifikasi	Proses Bisnis	Kebutuhan Informasi
Rantai nilai (Internal – logistik keluar)	Pergudangan outlet	Informasi tingkat stok produk jadi di outlet yang dapat diakses dan dipantau bagian-bagian terkait
Rantai nilai (Internal – pengerjaan, infrastruktur perusahaan)	Produksi: a. Perencanaan produksi b. Proses produksi	Informasi data historis penjualan, rencana produksi, jumlah produksi aktual, dan jumlah produk yang <i>reject</i> yang dapat diakses dan dipantau bagian-bagian terkait
Rantai nilai (Internal – layanan)	Pelayanan Konsumen	Informasi keluhan, kritik dan saran dengan sistem <i>online</i> pada website
Rantai nilai (Internal – pengadaan)	Pengadaan Sarana dan Prasarana	Informasi RAB kebutuhan tiap bagian, dan bukti transaksi pengadaan yang dapat diakses dan dipantau bagian-bagian terkait

**Tabel 3 Kebutuhan Informasi CV Pudji Lestari Sentosa (Lanjutan)**

Metode Identifikasi	Proses Bisnis	Kebutuhan Informasi
Rantai nilai (Internal – Manajemen SDM)	Manajemen SDM: a. Rekrutmen b. Pengelolaan data karyawan c. Presensi karyawan d. Penggajian karyawan e. Pengelolaan kunjungan masuk f. Konseling karyawan	Informasi data karyawan, presensi, dan penggajian yang lebih efisien dengan bantuan perangkat lunak
Rantai nilai (Internal – Pemasaran dan penjualan)	Pemasaran Produk	Tidak ada kebutuhan informasi yang diaspirasikan perusahaan
Rantai nilai (Internal – Infrastruktur perusahaan)	Pengurusan legalitas dan sertifikasi perusahaan	Tidak ada kebutuhan informasi yang diaspirasikan perusahaan

#### 4.2 Rekomendasi SI

Setelah mendapatkan kebutuhan informasi pada sub-bab sebelumnya, kondisi SI saat ini akan dibandingkan dengan harapan kebutuhan informasi yang sudah diketahui. Dari perbandingan tersebut dimunculkan rekomendasi solusi SI yang dapat mengakomodasi kebutuhan informasi yang diharapkan pada CV Pudji Lestari Sentosa.



**Tabel 4 Rekomendasi SI CV Pudji Lestari Sentosa**

No	Proses Bisnis	Rekomendasi solusi SI
1	Penjualan produk	Sistem informasi penjualan <i>online</i> melalui <i>website</i> perusahaan
2	Akuntansi penjualan dan keuangan	Sistem informasi akuntansi <i>online</i> berbasis <i>cloud</i>
3	Pergudangan rumah produksi	Sistem informasi pergudangan rumah produksi secara <i>online</i> yang dikelola bagian logistik. Sistem memungkinkan data inventori dapat diakses bagian yang membutuhkan (misal: bagian akuntansi).
4	Pergudangan outlet	Sistem informasi pergudangan outlet secara <i>online</i> yang dikelola bagian logistik. Sistem memungkinkan data inventori dapat diakses bagian yang membutuhkan (misal: bagian logistik di rumah produksi).
5	Produksi	Sistem informasi produksi secara <i>online</i> . Sistem memungkinkan data yang berkaitan dengan produksi dapat diakses bagian yang membutuhkan (misal: bagian akuntansi)
6	Pelayanan Konsumen	Sistem informasi pelanggan layanan <i>online</i> berbentuk <i>live chat</i>
7	Pengadaan Sarana dan Prasarana	Sistem informasi pengadaan secara <i>online</i>
8	Manajemen SDM	Sistem informasi manajemen SDM secara <i>online</i> dan memanfaatkan sistem <i>cloud</i>

### 4.3 Portofolio Aplikasi

Aplikasi SI pada proses bisnis CV Pudji Lestari Sentosa saat ini dan rekomendasi yang dimunculkan kemudian dipetakan dalam portofolio aplikasi. Pemetaan dilakukan melalui sesi diskusi dengan supervisor internal CV Pudji Lestari Sentosa. Aplikasi pada proses bisnis dipetakan ke empat kategori, yaitu *support*, *key operational*, *strategic*, dan *high potential*.

**Tabel 5 Portofolio Aplikasi CV Pudji Lestari Sentosa**

STRATEGIC	HIGH POTENTIAL
* Pemasaran <i>online</i> () Penerimaan pesanan produk () Pelayanan konsumen ? Penerimaan pesanan produk sistem <i>online</i> melalui <i>website</i> ? Pelayanan konsumen <i>online</i> melalui <i>website</i>	? Akuntansi terintegrasi <i>online</i> ? Manajemen inventori terintegrasi <i>online</i> ? Kontrol produksi dengan sistem <i>online</i> ? Pengajuan dan penyetujuan RAB secara <i>online</i> ? Pengelolaan data, presensi, dan penggajian terintegrasi ? Pengelolaan presensi secara <i>online</i>
* Pemesanan bahan baku dan pendukung * Perencanaan produksi () Manajemen inventori rumah produksi () Manajemen inventori outlet () Kontrol produksi	* Pengurusan legalitas dan sertifikasi () Akuntansi () Pengajuan dan penyetujuan RAB pengadaan () Pengelolaan data karyawan, presensi, dan penggajian
KEY OPERATIONAL	SUPPORT

Keterangan

\* Sistem saat ini sudah memuaskan

()Sistem saat ini diperlukan penyempurnaan

? Sistem yang diharapkan

## 5 Kesimpulan

Melalui penelitian ini, Strategi SI sebagai bagian dari perencanaan strategis SI telah dibuat dalam bentuk portofolio aplikasi yang memetakan kategori dari aplikasi SI pada proses bisnis yang ada saat ini CV Pudji Lestari Sentosa. Pada kategori *support* terdapat empat aplikasi yaitu pada proses bisnis akuntansi, pengajuan dan persetujuan RAB pengadaan, pengelolaan data, presensi, dan penggajian karyawan, serta pengurusan legalitas dan sertifikasi. Pada kategori *key operational* terdapat lima aplikasi yaitu pada proses bisnis pemesanan bahan baku dan pendukung, manajemen inventori rumah produksi, manajemen inventori outlet, perencanaan produksi, dan kontrol produksi. Pada kategori *strategic* terdapat tiga aplikasi yaitu pada proses bisnis penerimaan pesanan produk, pelayanan konsumen, dan pemasaran *online*.

Rekomendasi sistem berdasarkan kebutuhan CV Pudji Lestari Sentosa terbagi menjadi dua yaitu aplikasi proses bisnis yang masuk pada kategori *strategic* dan aplikasi proses bisnis yang masuk pada *high potential*. Sistem penerimaan pesanan produk dan pelayanan konsumen dengan sistem *online* melalui *website* masuk pada kategori *strategic* karena berkaitan langsung dengan pencapaian tujuan bisnis dalam meningkatkan penjualan. Penyempurnaan pada proses bisnis akuntansi, manajemen inventori, kontrol produksi, pengajuan dan persetujuan RAB, serta pengelolaan data karyawan, presensi, dan penggajian dengan sistem *online* dan terintegrasi termasuk pada kategori *high potential*.

Dengan adanya portofolio aplikasi telah dikembangkan, perusahaan dapat menggunakannya sebagai referensi aplikasi SI pada proses bisnis mana yang lebih dahulu menjadi perhatian. Pada penelitian selanjutnya, dapat dilakukan penilaian manfaat bisnis dan penentuan prioritas secara kuantitatif serta pembuatan strategi manajemen organisasi dan teknologi yang dapat mengakomodir kebutuhan sistem yang akan datang.

## Daftar Pustaka

Anon., 2012. *SWOT Analysis: A List of Questions to Ask Your Team*, s.l.: The Mezzanine Group.

Cooper, D. R. & Schindler, P. S., 2014. *Business Research Methods*. 12th penyunt. New York: McGraw-Hill.

Kadir, A., 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Kroenke, D., 1992. *Management Information Systems*. Watsonville: Mitchell McGraw-Hill.

Levy, M., Powell, P. & Galliers, R., 1997. Assessing information systems strategy development in SMEs. *Information and Management*, Volume 36, pp. 247-261.

Lucas, H., 2000. *Information Technology for Management*. 7th penyunt. s.l.:Irwin/McGraw-Hill.

Martin, E., 1999. *Managing Information Technology*. 3rd penyunt. New Jersey: Pearson Educational International.

Porter, M. E., 1985. *Competitive Advantages*. 1st penyunt. New York: The Free Press.

Ramey, K., 2012. *Use of Technology*. [Online] Available at: <http://www.useoftechnology.com/information-technology-competitive-advantage/> [Diakses 18 September 2016].

Rizzo, A. & Kim, G. J., 2005. A SWOT Analysis of the Field of Virtual Reality Rehabilitation and Therapy. *Presence, Massachusetts Institute of Technology*, 14(2), pp. 119-146.

Turban, E., 1999. *Information Technology for Management Making Connections for Strategic Advantage*. 2nd penyunt. s.l.:John Wiley and Sons, Inc..

Ward, J. & Peppard, J., 1996. Reconciling the IT/business relationship: a trouble marriage in need of guidance. *Journal of Strategic Information Systems* , pp. 37-65.

Ward, J. & Peppard, J., 2002. *Strategic Planning for Information Systems*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd..

Wedhasmara, A., 2009. Langkah-langkah Perencanaan Strategis Sistem Informasi dengan Menggunakan Metode Ward and Peppard. *Jurnal Sistem Informasi*, 1(1), pp. 14-22.

Winter, R., 2003. *Conceptual Modeling of Business Networks and Business Strategies*. Bled, 16th Bled E-Commerce Conference.